

Perkembangan Instrumen Investasi Berkelanjutan

Juni 2025

- Dalam beberapa tahun terakhir, konsep *Environmental, Social, and Governance (ESG)* telah menjadi perhatian utama. Terutama dengan meningkatnya kesadaran Perusahaan-perusahaan untuk menerapkan ESG dalam menjalankan usahanya.
- Contoh yang mencolok adalah berkembangnya trend kendaraan listrik di hampir seluruh belahan dunia termasuk Indonesia sebagai salah satu cara untuk menurunkan emisi karbon.
- Presiden Prabowo Subianto telah menegaskan komitmennya terhadap transisi energi demi mewujudkan ekonomi hijau. Tujuannya untuk meningkatkan daya saing ekonomi lokal sekaligus membuka peluang investasi dalam teknologi ramah lingkungan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang,
- Komitmen ini juga terlihat dari penerapan ESG di Perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terus digalakkan. Terutama sejak dikeluarkannya Peraturan OJK No. 51 tahun 2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan. Sehingga Saat ini ESG telah digunakan sebagai parameter yang penting untuk mengukur kinerja bisnis yang berkelanjutan.
- Pengukuran kinerja Perusahaan berdasarkan bisnis berkelanjutan ini memberikan sinyal positif untuk perkembangan investasi berkelanjutan dan juga pasar modal Indonesia.
- Terlebih saat ini Investor Muda mulai selektif untuk memilih investasi yang bertanggung jawab atas lingkungan, sosial, tata kelola yang baik atau ESG.
- Hal ini didukung juga dalam perkembangan investasi di Pasar Modal Indonesia. Di Investasi Saham, Bursa Efek Indonesia saat ini telah memiliki 5 Indeks ESG yaitu: SRI-KEHATI, ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, IDX ESG Leader dan IDX LQ45 Low Carbon Leaders.
- Selain itu mulai 20 Januari 2025, Bursa Efek Indonesia telah meluncurkan IDX Carbon dan memulai penjualan sertifikat karbon atau *carbon credit* ke luar negeri atau pihak asing.
- BEI juga secara resmi meluncurkan ESG reporting pada 22 Januari 2025 bagi Perusahaan yang tercatat di BEI, sebagai komitmen untuk mencapai target Net Zero Emission di 2060.

HISTORICAL PERFORMANCE Dec 30, 2015 - May 28, 2025



	2021	2022	2023	2024	YTD Mei 2025
IDX LQ45 Low Carbon Leaders	6,70%	1,90%	6,50%	-13,30%	-0,9%
ESQ Quality-45 IDX Kehati	0,70%	11,65	5,40%	-12,70%	0,8%
ESG Sector Leaders IDX Kehati	-1,70%	12,70%	4,30%	-12,10%	0,8%
SRI-KEHATI	-1,10%	14,00%	4,80%	-14,00%	1,3%
IDX ESG Leader	-4,10%	3,10%	11,00%	-5,60%	2,3%
JCI	16,90%	10,10%	6,20%	-2,70%	1,4%
LQ45	18,60%	-0,40%	3,60%	-14,80%	-1,4%

Sumber: IDX – Factsheet Mei 2025

- Dari imbal hasil investasi Indeks ESG yang dapat dilihat pada tabel dari 2021 hingga Mei 2025 memberikan hasil yang cukup variatif.
- Hal yang menarik adalah pergerakan indeks IDX ESG Leader. Dimana terlihat di 2023 dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan JCI dan juga LQ45, sedangkan di 2024 dan 2025 penurunan yang terjadi akibat dari kondisi ekonomi masih dapat kompetitif dengan JCI dan LQ45.
- Di Obligasi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencatat penerbitan obligasi hijau atau green bond mencapai Rp 31,67 triliun sampai dengan 24 April 2025. Penerbitan green bond di Indonesia meningkat cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun pertama sebesar Rp 500 miliar.
- Walau demikian saham-saham syariah ESG tetap masuk ke dalam ke dalam indeks ESG umum.
- Berbeda dengan saham syariah, perkembangan Sukuk ESG lebih mendominasi.
- Berdasarkan Global Sukuk Outlook Dashboard 2025 yang diterbitkan oleh Fitch Ratings. Penerbitan sukuk ESG global diprediksi mencapai 50 miliar dolar AS atau sekitar Rp 775 triliun pada 2025, naik dari 45,2 miliar dolar AS atau sekitar Rp 701,6 triliun pada 2024.
- Indonesia termasuk negara yang aktif menerbitkan sukuk ESG (termasuk sukuk hijau dan berkelanjutan). Terbukti pada 2024 Indonesia termasuk dalam daftar 10 penerbit sukuk ESG terbesar berdasarkan laporan "*Green and Sustainability Sukuk Update 2024*" yang diterbitkan atas Kerjasama London Stock Exchange Group (LSEG), the Islamic Finance Council UK (UKIFC) dan the Global Ethical Finance Initiative (GEFI).
- Pemerintah Indonesia menempati peringkat pertama dengan penerbitan sebesar 3,526 miliar dolar AS atau sekitar Rp 57,5 triliun. Di posisi berikutnya, Al Rajhi Bank dari Arab Saudi menerbitkan 2,260 miliar dolar AS (Rp 36,9 triliun), disusul Dubai Islamic Bank dan Qatar International Islamic Bank yang masing-masing menerbitkan 1 miliar dolar AS (Rp 16,3 triliun).

Pasar Modal Syariah

- Di Pasar Saham Syariah, saat ini belum ada Indeks Saham Syariah khusus ESG, namun BEI sejak 2022 telah menggelontorkan wacana untuk rilis Indeks Saham Syariah Berbasis ESG dan melakukan beberapa kajian.
- Namun peluncuran yang ditargetkan di 2023 masih tertunda, salah satu alasannya adalah belum rampungnya kajian dalam penentuan konstituen saham-saham yang akan dimasukkan dalam indeks.

- Sedangkan berdasarkan data dari Kementerian Keuangan dalam laporan “2024 Green Sukuk Allocation and Impact report” tercatat total penerbitan Green Sukuk Indonesia secara kumulatif dari Maret 2018 hingga Desember 2023 telah mencapai 9,59 miliar dolar AS. Angka ini mencakup Global Green Sukuk sebesar 6 miliar dolar AS, Retail Green Sukuk sebesar 2,08 miliar dolar AS (Rp 30,68 triliun), dan Project Based Green Sukuk sebesar 1,51 miliar dolar AS (Rp 22,22 triliun).
- Kedepannya penerbitan sukuk berbasis ESG diperkirakan akan terus berkembang, seiring dengan instrumen pasar modal ini semakin menjadi alat pendanaan utama di pasar keuangan Islam

Fund Unit Link ESG

- Sebagai komitmen Allianz untuk mendukung ESG, sejak 12 April 2023 telah diluncurkan unit link fund yang berbasis ESG yaitu Smartwealth Rupiah Equity Sustainable Indonesia.
- Fund ini diinvestasikan pada saham-saham yang telah mengimplementasikan ESG dan termasuk dalam konstituen Indeks IDX ESG Leader yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.
- Sejak peluncuran hingga May 2025, imbal hasil fund adalah 9,29% dibandingkan tolok ukur IDX ESG Leader 9,15%.
- Perkembangan instrumen investasi pasar modal dengan tema ESG masih dapat berkembang seiring dengan kesadaran emiten untuk mengimplementasikan ESG dalam bisnisnya dan kesadaran investor untuk memilih investasi yang lebih memberikan dampak pada sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik.
- Walau demikian tetap pastikan untuk selalu menyesuaikan pilihan fund dengan tujuan, jangka waktu, profil risiko dan lakukan diversifikasi untuk mengurangi risiko.

Disclaimer:

Dokumen ini dipersiapkan hanya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

Pilihan Fund Unit Link ALLIANZ berdasarkan Profil Risiko

Konvensional Rupiah

No.	Nama Fund	Profil Risiko
1	Smartlink Rupiah Money Market Class B	Konservatif
2	Smartlink Rupiah Fixed Income Class B	Moderat
3	Smartlink Rupiah Balanced Fund Class B	Moderat
4	Smartlink Rupiah Balanced Plus Class B	Moderat - Agresif
5	Smartlink Rupiah Equity Fund Class B	Agresif
6	SmartWealth Liquiflex LQ45 Class B	Agresif
7	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital Class B	Agresif
8	SmartWealth Rupiah Equity Rotation Class B	Agresif
9	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer Class B	Agresif
10	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure Class B	Agresif
11	SmartWealth Rupiah Equity Sustainable Indonesia	Agresif
12	SmartWealth Rupiah Multi Asset Income	Moderat

Konvensional Dollar

No.	Nama Fund	Profil Risiko
1	Smartlink Dollar Managed Class B	Moderat
2	Smartwealth Dollar Multi Asset Class B	Moderat
3	Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B	Agresif
4	Smartwealth Dollar Equity All China Class B	Agresif
5	Smartwealth Dollar China Fund	Agresif
6	Smartwealth Dollar Equity Global Artificial Intelligence Fund	Agresif

Syariah Rupiah

No.	Nama Fund	Profil Risiko
1	Allianz Syariah Rupiah Money Market Class B	Konservatif
2	Allianz Syariah Rupiah Fixed Income Class B	Moderat
3	Allianz Syariah Rupiah Balanced Class B	Moderat
4	Allianz Syariah Rupiah Equity Class B	Agresif